



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* cenderung melemah pada perdagangan Rabu (11/3). Sebagian besar saham ditutup lebih rendah karena konflik Iran terus berlangsung tanpa ada tanda-tanda akan berakhir. Kenaikan pendapatan Oracle setelah pengumuman laba dan angka inflasi konsumen AS yang sesuai dengan perkiraan tidak banyak berpengaruh untuk mengangkat sentimen pasar. Badan Energi Internasional (*IEA*) mengatakan akan menyediakan 400 juta barel minyak ke pasar, yang merupakan pelepasan cadangan darurat terbesar yang pernah ada untuk mengatasi dampak perang Iran terhadap harga minyak. Angka ini melampaui 182 juta barel minyak yang disediakan oleh negara-negara anggota *IEA* setelah invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022. Namun, sebagian besar investor telah memperhitungkan berita tersebut, dan kenaikan harga minyak menunjukkan sedikit reaksi terhadap pengumuman *IEA* tersebut.

Presiden Trump mengancam akan meningkatkan serangan AS terhadap Iran setelah laporan menyebutkan bahwa Iran telah memasang ranjau laut di Selat Hormuz dalam beberapa hari terakhir. Sementara itu data inflasi AS sebesar 0.3% MoM dan 2.4% YoY di Februari 2026, sesuai dengan perkiraan. Inflasi inti sebesar 0.2% MoM dan 2.5% YoY, juga sesuai dengan konsensus. Namun data inflasi Februari tersebut belum memperhitungkan kenaikan harga minyak mentah akibat konflik di AS-Iran.

Harga minyak mentah WTI naik 4.55% ke level US\$87.25/barel (11/3). *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 8 *bps* ke level 4.222%. Harga emas *spot* melemah 0.3% di level US\$5,177/troy oz (11/3). Harga emas tertekan oleh penguatan Dolar AS dan kekhawatiran inflasi yang membayangi serta meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 11-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan PPI MoM (Feb)	-0.10%	0.10%	0.20%
Japan PPI YoY (Feb)	2.00%	2.10%	2.30%
Germany Inflation Rate MoM Final (Feb)	0.20%	0.20%	0.10%
Germany Inflation Rate YoY Final (Feb)	1.90%	1.90%	2.10%
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Mar/06)	6.19%	-	6.09%
U.S Inflation Rate YoY (Feb)	2.40%	2.40%	2.40%
U.S Inflation Rate MoM (Feb)	0.30%	0.30%	0.20%
U.S Core Inflation Rate YoY (Feb)	2.50%	2.50%	2.50%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 12-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom RICS House Price Balance (Feb)	12-Mar-26	-9.00%	-10.00%
United Kingdom BoE Gov Bailey Speech	12-Mar-26	-	-
U.S Building Permits Prel (Jan)	12-Mar-26	1.41 Mn	1.45 Mn
U.S Housing Starts (Jan)	12-Mar-26	1.35 Mn	1.40 Mn
U.S Building Permits MoM Prel (Jan)	12-Mar-26	-1.50%	4.80%
U.S Housing Starts MoM (Jan)	12-Mar-26	-2.40%	6.20%
U.S Fed Bowman Speech	12-Mar-26	-	-
U.S Initial Jobless Claims (Mar/07)	12-Mar-26	215.00 K	213.00 K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 11-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,708.78	7.10	0.42%
STI	4,863.81	3.17	0.07%
SSEC	4,133.43	10.30	0.25%
HSI	25,898.76	-61.14	-0.24%
Nikkei	55,025.37	776.98	1.43%
CAC 40	8,041.81	-15.55	-0.19%
DAX	23,640.03	-328.6	-1.37%
FTSE	10,353.77	-58.47	-0.56%
DJIA	47,417.27	-289.24	-0.61%
S&P 500	6,775.80	-5.68	-0.08%
Nasdaq	22,716.14	19.031	0.08%

Source : *Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	92.62	5.37	6.15%
Oil Brent	91.98	4.18	4.76%
Nat. Gas	3.26	0.05	1.56%
Gold	5,140.33	-36.13	-0.70%
Silver	84.76	-0.98	-1.14%
Coal	134.90	3.80	2.90%
Tin	49,647.00	-792.00	-1.57%
Nickel	17,720.00	175.00	1.00%
CPO KLCE	4,408.00	-20.00	-0.45%

Source : *Bloomberg* | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,886.00	23.00	0.14%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.28%
USD/JPY	159.21	0.27	0.17%

Source : *Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 11, 2026 16:12 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7500] [Pivot : 7400] [Support : 7300]

IHSG ditutup melemah di level 7,389.40 (-0.69%) pada perdagangan Rabu (11/3). Setelah sempat bergerak menguat pada sesi pertama, IHSG bergerak di teritori negatif di sepanjang sesi kedua. Investor cenderung melakukan *trading* jangka pendek di tengah meningkatnya ketidakpastian terkait konflik AS/Israel-Iran serta menjelang libur panjang Lebaran yang dimulai pada pertengahan pekan depan. Sektor *basic material* mencatatkan koreksi terbesar, sedangkan sektor teknologi membukukan kenaikan terbesar. Rupiah ditutup melemah di level Rp16,886/US\$, akibat konflik geopolitik di Timur Tengah yang masih berlangsung, serta kekhawatiran akan data ekonomi domestik termasuk potensi inflasi dan defisit APBN yang berpeluang melebar.

Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* dan *MACD* masih cenderung melemah. IHSG sempat bergerak menguat hingga level 7,527, sebelum akhirnya ditutup melemah kembali. Diperkirakan IHSG masih akan cenderung bergerak melemah menguji level 7300-7350.

Indeks di bursa Asia ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (11/3), di tengah investor menantikan perkembangan konflik di Timur Tengah. Diberitakan tiga kapal di lepas pantai Iran telah terkena proyektil di sekitar Selat Hormuz pada Rabu (11/3), sehingga kembali mendorong kenaikan harga minyak mentah. Lalu lintas pelayaran melalui Selat Hormuz yang sangat penting dan strategis telah hampir terhenti sejak AS dan Israel melakukan serangan udara ke Iran pada 28 Februari 2026.

Top picks (12/3): ULTJ, UNVR, TOBA, WIFI dan BSDE.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* cenderung melemah pada Rabu (11/3).
- Sebagian besar saham ditutup lebih rendah karena konflik Iran terus berlangsung tanpa ada tanda-tanda akan berakhir.
- IEA akan menyediakan 400 juta *barel* minyak ke pasar, yang merupakan pelepasan cadangan darurat terbesar yang pernah ada.
- Data inflasi AS bulan Februari 2026 sesuai dengan perkiraan, namun belum memperhitungkan dampak kenaikan harga minyak mentah.
- Harga minyak mentah WTI naik 4.55% ke level US\$87.25/*barel* (11/3).
- U.S. 10-year *Bond Yield* naik lebih dari 8 *bps* ke level 4.222%.
- Harga emas *spot* melemah 0.3% di level US\$5,177/*troy oz* (11/3).
- Diperkirakan IHSG masih akan cenderung bergerak melemah menguji level 7300-7350.
- *Top picks* (12/3): ULTJ, UNVR, TOBA, WIFI dan BSDE.

JCI Statistics as of 11-03-2026

7389.399	-0.69%
	-51.514
	Value
%Weekly	-2.48%
%Monthly	-10.60%
%YTD	-14.54%

T. Vol (Shares)	29.37 B
T. Val (Rp)	15.68 T
F. Net (Rp)	-937.00 B
2026 F. Net (Rp)	-9.74 T
Market Cap. (Rp)	13,201 T

2026 Lo/Hi	7337.37 / 9134.70
Resistance	7500
Pivot Point	7400
Support	7300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-03-2026

260.200	-0.85%
	-2.222

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Apr-26
Inflation	02-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	02-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PGAS PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menargetkan penyaluran gas bumi sebesar 877 BBTUD pada 2026, atau tumbuh sekitar 4% YoY, didorong oleh potensi peningkatan permintaan dari kawasan industri dan pelanggan baru, khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Untuk mencapai target tersebut, PGAS mempercepat sejumlah proyek strategis, termasuk pembangunan pipa Cikampek–Plumpang, penambahan jalur distribusi Sei Mangkei, serta pengembangan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG. Perseroan juga memperluas pasar melalui program customer attachment bagi sektor komersial dan industri, serta mempercepat pengembangan jaringan gas rumah tangga (jargas) di Sumatera dan Jawa.

BIPI PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada 9 Maret 2026 untuk menjajaki kerja sama penyaluran dan pemanfaatan gas bumi. Melalui kerja sama ini, BIPI berpotensi memperoleh pasokan gas sebagai bahan baku produksi LNG yang akan diproses di fasilitas mini LNG plant milik anak usaha perseroan, termasuk yang berlokasi di Wunut, Sidoarjo. Selain itu, peluang pengembangan pemanfaatan gas juga terbuka di wilayah lain seperti Batam dan Aceh. MoU tersebut belum berdampak langsung pada kinerja keuangan, namun diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis LNG perseroan ke depan.

INDS PT Indospring Tbk

PT Indospring Tbk (INDS) menandatangani perjanjian sewa peralatan logistik dengan entitas anaknya, PT Bagaskoro Mega Langgeng, pada 10 Maret 2026. Objek transaksi meliputi 41 unit peralatan berbasis listrik yang terdiri dari 38 forklift listrik, 2 reach truck listrik, dan 1 *floor sweeper* listrik. Nilai sewa mencapai sekitar Rp352.88 juta per bulan atau Rp2.47 miliar untuk periode 7 bulan (Desember 2025–Juni 2026), belum termasuk pajak. Perseroan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai transaksi afiliasi karena dilakukan dengan entitas anak yang memiliki manajemen yang sama.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD100 juta dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Singapura. Perjanjian fasilitas tersebut ditandatangani pada 10 Maret 2026. Pinjaman ini dapat digunakan oleh MEDC maupun entitas anaknya, Medco Energi Global Pte. Ltd., untuk kebutuhan umum korporasi (*general corporate purposes*). Fasilitas kredit tersebut memiliki tenor 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

RMKE PT EMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Pendopo Energi Batubara (PEB) untuk mengembangkan infrastruktur tambang dan optimalisasi logistik batu bara di Sumatera Selatan. Dalam kerja sama ini, RMKE akan membangun jalan akses dan stasiun muat di dekat wilayah tambang PEB di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Infrastruktur tersebut akan menjadi aset RMKE dan digunakan PEB untuk mendukung operasional pertambangan. Kesepakatan juga mencakup penjualan batu bara PEB kepada RMKE, integrasi transportasi kereta api bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero), serta penggunaan pelabuhan milik RMKE untuk pengiriman batu bara.

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
RUPST				Date
BBCA				12-Mar-26
FASW				12-Mar-26
PPGL				12-Mar-26
RUPSLB				Date
BABP				12-Mar-26
BBKP				12-Mar-26
CASH				12-Mar-26
FITT				12-Mar-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.